

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny.K dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif pada kehamilan dengan gangguan kecemasan didapatkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu hamil. Pada data subjektif yang didapatkan yaitu Ny. K usia 23 tahun, G₁P₀A₀, ibu mengatakan cemas dalam kehamilannya dan khawatir akan proses persalinannya serta takut jika seandainya bayi yang dilahirkan tidak normal karena tidak pernah melahirkan. Pada data objektif yang didapatkanyaitu ibu tampak merasa cemas.
2. Pada interprestasi data didapatkan diagnosa pada kasus ini yaitu Ny.K usia 23 tahun G₁P₀A₀, usia kehamilan 38 minggu 1 hari janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dengan masalah gangguan kecemasan .
3. Kebutuhan pada kasus ini yaitu pendidikan kesehatan tentang kecemasan, terapi relaksasi otot progresif, istirahat yang cukup, memantau tanda-tanda vital secara rutin.
4. Penulis telah memikirkan masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny.K dengan masalah gangguan kecemasan apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling tentang kecemasan, masalah potensial yang bisa timbul adalah partus lama dan BBLR pada janin.
5. Tindakan segera terhadapNy. K untuk saat ini padakasus kecemasan ringan tidak dilakukan karena bidan tidak melakukan konsultasi, kolaborasi maupun rujukan ke tenaga kesehatan lainnya.
6. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu hamil terhadap Ny. K dengan masalah gangguan kecemasan di PMB Siti Wasirah, Amd.Keb rencana asuhan yang diberikan adalah terapi relaksasi otot progresif, memberikan edukasi tentang persalinan, menganjurkan ibu tetap

berpikir positif dan tenang, tidak memperdulikan asumsi buruk tentang melahirkan dari lingkungan sekitar, dan menjaga pola istirahat.

7. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu hamil terhadap Ny.K di PMB Siti Wasirah, Amd. Keb yaitu melaksanakan terapi relaksasi otot progresif 1 kali sehari selama 7 hari berturut-turut.
8. Asuhan kebidanan pada ibu hamil telah didokumentasi dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney
9. Evaluasi yang didapatkan pada kasus ini yaitu setelah dilakukan asuhan yang sama dan evaluasi selama 4 kali kunjungan hasil yang didapatkan keadaan ibu sudah tidak merasakan kecemasan dalam menghadapi persalinan dan keluhan yang dirasakan sudah berkurang.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi lahan praktik Siti Wasirah, Amd.Keb tahun 2021
Diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan yang diberikan, diharapkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam memberikan asuhan menjadi masukan untuk lahan praktik dalam memberikan pelayanan.
2. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu hamil terapi relaksasi untuk membantu mengurangi gangguan kecemasan.
3. Bagi penulis LTA lainnya
Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada ibu

hamil dengan kecemasan sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.